

**STRATEGI BISNIS PRA-KOMERSIALISASI TEKNOLOGI PRODUK  
PANGAN DI UNIVERSITAS ANDALAS**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**ASSHIDIQI MEITA BERZA**

**1710933014**

**Pembimbing:**

**Prima Fithri, S.T., M.T**



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**STRATEGI BISNIS PRA-KOMERSIALISASI TEKNOLOGI PRODUK  
PANGAN DI UNIVERSITAS ANDALAS**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada  
Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Andalas*

**Oleh:**

**ASSHIDIQI MEITA BERZA**

**1710933014**

**Pembimbing:**

**Prima Fithri, S.T., M.T**



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## **ABSTRAK**

*Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan dalam kemajuan dan pertumbuhan suatu bangsa, namun pengetahuan dan teknologi tersebut belum semuanya dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk pertumbuhan dan kemajuan bangsa. Universitas merupakan suatu lembaga yang banyak menemukan pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah Universitas Andalas dapat menemukan teknologi yang bermanfaat dalam suatu kemajuan. Berdasarkan data yang didapatkan dari lembaga Science Techno Park terdapat sebanyak 148 produk hasil pangan, herbal dan obat-obatan. Namun, dari jumlah tersebut belum semua produk dapat dikomersialisasikan, sehingga belum dapat dirasakan manfaat dari produk tersebut secara komersil. Persentase perbandingan produk hasil riset di lembaga Science Techno Park menunjukkan bahwa hanya sebesar 30,41% produk atau sebanyak 45 produk hasil riset yang telah dikomersialisasikan, sedangkan terdapat 69,59% produk atau 103 hasil riset yang belum dikomersialisasikan. Karena sedikitnya produk hasil riset yang dapat dikomersialisasikan, maka diperlukannya strategi bisnis yang tepat diterapkan agar komersialisasi dapat diwujudkan secara merata. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui tingkat kesiapan teknologi dan tingkat kesiapan pasar agar mengetahui kondisi produk yang akan dikomersialisasikan. Pengukuran tingkat kesiapan teknologi dilakukan dengan metode katsinov meter, sedangkan pengukuran tingkat kesiapan pasar menggunakan perhitungan market readiness level. Perhitungan tingkat kesiapan teknologi memperlihatkan level dari teknologi tersebut dapat diproduksi, sedangkan tingkat kesiapan pasar dapat memperlihatkan tingkat kesiapan teknologi memasuki pasar. Perhitungan tingkat kesiapan pasar dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator yaitu desain atau definisi produk, lanskep kompetitif, tim, dokumentasi, manajemen kekayaan intelektual, go to market, dan manajemen rantai pasok. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan nilai untuk kesiapan teknologi produk jagung hibrida sialang tunggal adalah 7, permen kecombrang 7, sirup pala 9, cookies sorgum 9, nasi padang instan rendang 7, dan teh daun sungkai 9. Sedangkan nilai kesiapan pasar untuk produk jagung hibrida sialang tunggal adalah 6, permen kecombrang 7, sirup pala 6, cookies sorgum 7, nasi padang instan rendang 6, dan teh daun sungkai 6.*

*Kata Kunci: Komersialisasi, Produk Pangan, Pasar, Teknologi*

## ABSTRACT

Science and technology play a significant role in the progress and growth of a nation, yet not all knowledge and technology can be fully utilized for the advancement of the nation. Universities are institutions that contribute significantly to the discovery of knowledge and technology. One such example is the University of Andalas, which has been able to develop beneficial technologies contributing to progress. Based on data obtained from the Science Techno Park institution, there are a total of 148 food, herbal, and pharmaceutical products. However, not all of these products have been successfully commercialized, preventing the full realization of their benefits on a commercial scale. The percentage comparison of research products at the Science Techno Park institution indicates that only 30,41% of the products, or 45 research products, have been successfully commercialized, while 69,59% of the products, or 103 research outcome, remain uncommercialized. Due to the small number of research product that can be commercialized, it is necessary to apply the right business strategy so that commercialization can be realized evenly. One of the steps that can be taken is to determine the level of technological readiness and the level of market readiness in order to know the condition of the product to be commercialized. The measure of the level of the technological readiness is carried out using the katsinov meter method, while the measurement of the level of market readiness uses the cancellation of the market readiness level. The calculation of the technology readiness level shows the level of the technology that can be produce, while the market readiness level can show the level of readiness of the technology to enter the market. The calculation of the market readiness level is carried out using several indicators, namely product desigh or definition, competitive landscape, team, documentation, intellectual property manajement, go to market, and supply chain manajement. Based on the calculation our, the value for technological readinees of single sialang hybrid corn products is 7, keconbrang candy 7, nutmeg syrup 9, sorghum cookies 9, instant nasi padang rendang 7, and sungkai leaf tea 9. While the market readiness value for single sialang hybrid corn product is 6, keconbrang candy 7, nutmeg syrup 6, sorghum cookies 7, instant nasi padang rendang 6, and sungkai leaf tea 6.

**Keywords :** Commercialization, Food Products, Market, Technology